

PERAN GURU TERHADAP PENYEBUTAN MAKHRAJUL HURUF AL-QURAN PADA PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI SDN 2 PUTAI

Nurul Jannah, Risnawati

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia

nuruljnh2020@gmail.com, risnawatii672@gmail.com

Abstrak

Penyebutan makharjul huruf dengan tepat pada siswa merupakan permasalahan yang terjadi pada Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan guru terhadap ketepatan pelafalan Al-Quran siswa pada pembelajaran agama islam di SDN 2 Putai, yang mana penelitian ini akan membahas tentang peranan guru pendidikan islam, ketepatan pelafalan makharjul huruf dalam Al-Quran, faktor yang mendukung peran guru pendidikan agama islam, dan faktor yang menghambat proses pembelajaran pendidikan agama islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif, adapun teknik dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara yang dilakukan dengan guru pendidikan agama islam di SDN 2 putai, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah 1). Peranan guru pendidikan agama islam di SDN 2 putai adalah dengan guru berusaha melakukan yang terbaik, seperti dengan penguasaan materi dan membuat RPP, 2) metode yang digunakan saat pembelajaran ialah metode ceramah dan metode IQRA', 3) faktor yang mendukung peran guru pendidikan agama islam ialah guru pendidikan agama islam yang profesional dan peserta didik, 4) faktor yang menghambat proses pembelajaran pendidikan agama islam ialah kurangnya waktu pembelajaran, latar belakang siswa yang berbeda, media pembelajaran Al-Quran yang sangat kurang, dan faktor lingkungan peserta didik, 5) solusi dari penelitian ini ialah hendaknya guru menggunakan media berupa audio visual, menyediakan Al-Quran, Juz Amma, ataupun buku tajwid agar pembelajaran dapat berlangsung efektif.

Kata kunci: Peran, Guru, pelafalan, Al-Quran, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan suatu petunjuk dan tuntunan hidup untuk setiap yang bernyawa dimuka bumi terutama orang yang beragama muslim yang mana Al-Quran sendiri harus kita baca, kita pahami kandungannya, karena segala sesuatu yang baik dan buruk di muka bumi ini semua telah tercantum didalam Al-Quran. Jika satu huruf didalam Al-Quran dibaca maka Allah tetap memberi ganjaran pahala, oleh sebab itu wajib untuk orang tua untuk memberikan pengetahuan kepada anak tentang betapa pentingnya belajar mengenai Al-Quran, baik itu cara membaca, memahami isi kandungannya, bahkan melatih anak untuk menghafal setiap ayat didalam Al-Quran beserta artinya sejak anak masih kecil.¹

Al-Quran ialah kitab Allah yang didalamnya membahas tentang ilmu yang harus kita sampaikan kepada anak, karena ketika kita mengarahkan anak untuk belajar Al-Quran maka kita akan memunculkan generasi zauq dalam beragama.² Mengajarkan Al-Quran hendaknya guru

¹Muh.Syuhada subir, dan Stainu pacitan, "Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa SMP Model Al-Istiqomah", *STAINU Pacitan*, hal. 104

²Ahmad Hariandi, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Quran Siswa di SDIT Aulia Batanghari", *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1. Juni, (Jambi: JGPD, 2019), hal.

menyampaikan materi sesuai dengan kemampuan dari anak didiknya agar mereka lebih mudah dalam memahami dan menangkap apa yang guru sampaikan.³

Melafalkan Al-Quran lebih baik dari pada membaca tasbeih, tahlil, dan juga bacaan dzikir yang lain.⁴Guru disini disarankan untuk mengamati dan menyimak ketika anak melafalkan Al-Quran. Ini semua ditujukan untuk menanamkan kepada anak isi didalam Al-Quran agar menjadi tuntunan buat anak didik.⁵Seorang anak perlu diajarkan mengenai huruf hijaiyah beserta hukumnya agar anak dapat melafalkan dan mengerti Al-Quran. Sekarang ini banyak dari kalangan anak kecil, remaja, maupun orang yang telah dewasa belum bisa baca Al-Quran bahkan tidak bisa melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan hukum tajwidnya.⁶ Tajwid merupakan ilmu tentang hukum yang membahas tentang makhraj, sifat, dan bagaimana cara melafalkan bacaan Al-Quran yang tepat.⁷

Sekolah merupakan tempat belajar kedua sesudah pembelajaran dirumah, oleh sebab itu dengan cara tersusun ataupun terurut dapat melangsungkan pembelajaran dengan efektif, dengan cara itu anak memperoleh pembelajaran dari seorang guru bahkan bisa saja dari teman satu kelasnya. Perlu diketahui jika anak telah duduk dibangku sekolah anak akan lebih mudah memahami dan konsentrasi pada pembelajaran yang dilaksanakan disekolah. Pembelajaran disini berarti suatu proses yang berlangsung didalam suatu kegiatan sehari-hari didalam pendidikan.⁸

Guru adalah suatu profesi yang mengharuskan seseorang memiliki kemampuan dibidang pendidikan.Guru disini tidak hanya dituntut untuk mengajarkan ilmu, akan tetapi seorang guru juga mempunyai tanggung jawab yang besar,disini guru diminta untuk sabar untuk menjalankan amanah, nasehat, dan menjaga siswa-siswinya. Guru harus bisa memahami, dan mengetahui kreteria setiap muridnya sesuai psikologi anak. Disini guru juga harus menjadi tauladan bagi setiap siswanya yang berlaku adil membela yang benar, dan menasehati anak jika salah.⁹

Peningkatan kemampuan seorang anak dalam membaca Al-Quran tidak terlepas dari peran seorang guru, apalagi jika anak tersebut baru memasuki sekolah dasar, yang mana untuk anak pada usia tersebut kebanyakan dari anak belum bisa menyebutkan, membaca Al-Quran yang mana

³Jamal Abdurrahman, *Islamic Parenting Pendidikan Anak Metode Nabi*, (Solo; AQWAM, 2021), hal. 237

⁴ Abu Zakaria Yahya, *At-Tibyan: Adab Para penghafal Al-Quran*, (Sukoharjo: Al QAWAM, 2018), hal. 15

⁵ Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Prophetic Parenting: Cara Nabi SAW Mendidik Anak*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2010), hal. 335

⁶Qothrun Nada, Cahya Ridhuand, Puji Santoso, dan Dwi Apriyanto, "Speech Recognition dengan Hidden Markov Model untuk Pengenalan dan Pelafalan Huruf Hijaiyah", *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi*, Vol. 5, No. 1. Maret, (Jakarta: Al-Azhar, 2019), hal. 19

⁷ Quantum Tahsin dan Tahfizh STIQ Rakha Amuntai, *Metode Makhraji Pedoman Tahsin Alquran Bagi Pemula*, (Amuntai: CV HEMAT Publishing, 2019), hal. 1

⁸Miftahul Jannah,"Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura, *Al Madrasah: Jurnal At-Ilmiah Pendidikan madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 4, No. 1. Juli-Desember, (Amuntai: Al-Madrasah, 2019), hal. 78

⁹ Fahrul Akbar,"Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas III di SDN 69 Kobanta Kota Bima", *El-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1. Juni, (Bima: El-Muhbib, 2019), hal. 32

disini guru pendidikan agama islam mengusahakan lebih keras lagi agar anak dapat menyebutkan huruf-huruf Al-Quran dan membaca Al-Quran sesuai dengan makhrjanya. Akan tetapi ketika di amati,¹⁰

Pelafan siswa yang benar dan sesuai akan menjadi tolak ukur dari sukses nya didikan seorang guru. Disini siswa tidak hanya dituntut untuk bisa melafalkan bacaan Al-Quran sesuai dengan makhrj nya tetapi dengan belajar membaca Al-Quran anak memudahkan anak untuk membaca doa sholat, doa sehari-hari, dan menjalankan perintah Allah yang sebagaimana Allah perintahkan untuk setiap muslim. Dalam pembelajaran agama islam tidak hanya menghasilkan siswa yang bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar akan tetapi disini guru pendidikan agama islam juga dapat menanamkan nilai-nilai baik, cerita-cerita keagamaan, serta akhlak terpuji pada setiap siswa.¹¹

Untuk mencapai tujuan tersebut, guru pendidikan agama islam harus memaksimalkan pembelajaran dengan lebih afektif baik itu dari segi penguasaan materi, pengelolaan sistem pembelajaran, serta penggunaan metode dan yang tepat yang nanti nya akan membantu kesuksesan pembelajaran agama islam dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, agar tidak ada kesalahan dalam penyampaian materi yang diajarkan, menghadirkan suasa belajar yang menyenangkan, serta menumbuhkan minat belajar yang tinggi pada siswa di SDN 2 Putai terhadap pelafalan Al-Quran diperlukan guru yang memiliki kualitas yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang penelitiannya di dapatkan dari pengumpulan dari kata yang tertulis ataupun dari percakapan langsung dari narasumber yang dimintai informasi. Adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹² Dengan menggunakan metode kualitatif penulis mengharapkan agar data yang di dapat lebih akurat dan sesuai dengan data yang ada dilapangan. Selain itu dengan metode ini peneliti lebih mudah dalam menggali informasi dari narasumber yang ada, dan membandingkan kembali dengan situasi yang terlihat dilapangan.

¹⁰ Ali Muhsin, "Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Quran di TPQ Miftahul Ulum Ngelele Sumobito Jombang", *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2. Juni, (Pasuruan: Al-Murabbi, 2017), hal. 277

¹¹ Koko Adya Winata, Hisny Fajrussalam, Muhibbin Syah, dan Muhammad Erihadiana, "Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Quran Melalui Guru Pendidikan Agama Islam", *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, No. 2. Januari-Juni, (Malang: J-PAI, 2020), hal. 92

¹² Fitrah, dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 44

Dari permasalahan yang sedang diteliti, peneliti mengharapkan ada titik terang atas permasalahan yang sekarang ini terjadi. Oleh karena itu, dalam mendapatkan hasil yang diinginkan peneliti melakukan observasi dan dokumentasi terhadap guru pendidikan agama islam di SDN 2 Putai dan siswanya saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan wawancara disini dilangsungkan dengan satu guru mata pelajaran agama islam di SDN 2 Putai. Setelah data yang diinginkan telah selesai maka kemudian penelitian ini dianalisis melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/ penarikan kesimpulan sehingga dengan ini diharapkan dapat menghasilkan guru pendidikan agama islam yang profesional yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pelafalan bacaan Al-Quran di SDN 2 Putai, masalah yang mengenai tentang ketepatan pelafalan bacaan Al-Quran, dan solusi yang dapat menyelesaikan masalah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peranan Guru pendidikan Agama Islam

Guru merupakan orang yang sangat berpengaruh di bidang pendidikan. Sebagaimana pesatnya perkembangan teknologi, peranan seorang guru akan selalu dibutuhkan. Teknologi yang biasanya dikatakan sebagai alat dalam mempermudah manusia dalam mendapatkan ataupun memperoleh sebuah ilmu ataupun berita dengan cepat, bagaimanapun itu tidak akan bisa menggantikan posisi seorang guru. Karena peranan seorang guru sangatlah penting, oleh karena itu guru diminta untuk dapat menguasai setiap pembelajaran yang akan diajarkannya.¹³

Guru pendidikan Agama Islam di SDN 2 Putai mereka telah berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mendedikasikan seluruh kemampuannya agar setiap siswanya dapat melafalkan bacaan Al-Quran dengan benar dan fasih. Oleh karena itu guru pendidikan agama islam di SDN 2 putai dalam pembelajaran lebih menekankan pelafalan yang baik terhadap masing-masing peserta didiknya agar tidak ada kesalahan yang berkelanjutan atas kesalahan pengucapan bacaan Al-Quran. Sebagaimana didalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru disini harus bisa membimbing siswa nya agar dapat melafalkan bacaan yang baik dan fasih, disini guru juga harus mampu menguasai pelafalan Al-Quran yang baik dan fasih agar dapat membimbing siswa-siswinya.

Seorang guru sangat berperan penting didalam proses belajar dan mengajar, oleh karena itu suksesnya dari pengajaran seorang guru bergantung kepada peranan guru itu sendiri. Guru pendidikan agama islam di SDN 2 Putai sangat memperhatikan kesuksesan dalam proses belajar dan mengajar yang mana guru pendidikan agama islam disini telah menyiapkan RPP sejak jauh hari agar pembelajaran nantinya akan berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode yang digunakan dalam proses belajar dan mengajar ialah metode ceramah selain

¹³Mayyizi, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca Al-Quran Kelas VII dan VII di SMP Negei 1 Tlanakan Pamekasan", *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura*, hal. 55

memberikan pemahaman tentang ilmu agama disini guru juga menggunakan metode Iqra' didalam pembelajaran pembacaan Al-Quran. Karena minimnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran disini guru meminta siswa agar melafalkan satu-satu kedepan kelas agar pembelajaran berlangsung efektif.

2. Ketepatan Makhrijul Huruf Al-Qur'an

Ketepatan dalam makhrijul huruf Al-Quran seorang anak ialah suatu kegiatan pembelajaran yang sempurna, karena dalam pembelajaran sangat dibutuhkan faktor yang nantinya yang akan mempengaruhi kualitas dari bacaan anak seperti, pengucapan sesuai dengan tajwid, sesuai dengan makhraj, sifat, maupun tartilnya.¹⁴ Guru pendidikan agama islam di SDN 2 Putai sangat mengusahakan yang terbaik untuk setiap siswa-siswinya, yang mana disini guru harus menguasai materi yang akan disampaikan, menguasai tajwid, serta hukum-hukum bacaan Al-Quran. Karena makhrijul huruf guru sangat berpengaruh terhadap ketepatan makhrijul huruf siswa.

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SDN 2 Putai ialah menggunakan metode ceramah dan Iqra' dalam mengoptimalkan pembelajaran agar anak dapat melafalkan bacaan Al-Quran dengan benar dan fasih. Melafalkan Al-Quran tidak hanya sekedar melafalkan Al-Quran juga harus dipahami, tidak hanya mengucapkan dengan baik dalam baca Al-Quran, akan tetapi juga di butuhkan adalah ketepatan dalam hukum bacaan Al-Quran.¹⁵ Yang mana disini guru pendidikan agama islam di SDN 2 Putai dalam pembelajaran baik itu menyebutkan pelan-pelan, bahkan menyebutkan perhuruf agar siswa-siswinya dapat menguasai hukum, makhraj, sifatul huruf, dan at-tartil dalam melafalkan Al-Quran.

Beberapa penelitian lain juga menyebutkan bahwa dengan metode Iqra' akan meningkatkan kemampuan siswa dalam melafalkan makhraj huruf Al-Quran dengan baik serta dapat membantu siswa dalam belajar pada mata pelajaran PAI. Agar siswa dapat melafalkan makhrijul huruf dengan baik tidak hanya dapat menempuh melalui belajar mandiri saja tetapi memerlukan adanya guru yang dapat mencontohkan pengucapan makhrijul huruf dengan tepat dan baik.¹⁶

3. Faktor yang mendukung peran guru pendidikan Agama Islam

Sebagaimana yang telah kita ketahui suatu kesuksesan selalu ada peran penting dari faktor-faktor yang berperan penting dalam suatu kegiatan. Adapun yang berperan dalam kegiatan belajar mengajar ialah:

¹⁴ Arsyad, dan Salahudin, "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Quran dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)", *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Agustus, (Bogor: Edukasi, 2018), hal. 182

¹⁵ Rama Joni, Abdul Rahman, dan Eka Yunuarti, "Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Warga Desa", *JOEAI: Jurnal Of Education and Instruction*, Vol. 3, No.1. Juni, (Curup: JOEAI, 2020), hal. 61

¹⁶ Najamuddin Petta Solong dan Andi Adrian, "Penerapan Iqra Talaqi Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran Peserta Didik Di SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo," *Educator : Directory of Elementary Education Journal*, Vo;. 1, no. 2 (November 2020), hal. 50.

a. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru pendidikan agama islam adalah guru yang mengajarkan pembelajaran yang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam. selain itu guru pendidikan islam juga sebagai acuan kesuksesan akhlak siswanya, selama penelitian peneliti melihat bahwasanya guru yang mengajarkan agama islam memenuhi syariat islam yang mana untuk guru perempuan menutup aurat dan guru laki-laki berpakaian rapi untuk menjadi tauladan siswa-siwinya.

Selain itu guru pendidikan agama islam harus memiliki persiapan yang matang dalam mengajar baik secara komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa sehingga apa yang disampaikan dapat tersalurkan dengan baik maupun dalam persiapan bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.¹⁷

b. Peserta didik

Peserta didik juga merupakan salah satu yang harus dalam dalam proses belajar mengajar. Peserta didik disini adalah siswa-siswi yang ingin menuntut ilmu di sekolah dengan berharap akan mendapatkan ilmu, mengamalkan, dan dapat menjadi orang yang sukses nantinya. Peserta didik disini bagaikan sebuah kertas yang dimiliki guru, yang mana guru bebas mencoret kertas tersebut seperti apa, apakah dalam hal kebaikan ataupun keburukan. SDN 2 Putai adalah sekolah umum yang tidak belajar banyak ilmu agama seperti layaknya sekolah yang berbasis agama islam. Mereka hanya belajar satu mata pelajaran yang membahas tentang agama islam yaitu pendidikan agama islam. Meskipun begitu guru tetap mengusahakan agar peserta didiknya paham dan mengerti tentang pembelajaran agama islam.

4. Faktor yang menghambat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Hambatan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan pembelajaran tentang ketepatan makhrijul huruf dalam membaca Al-Quran oleh guru pendidikan agama islam ialah:

a. Waktu pembelajaran yang sedikit dalam pembelajaran agama islam

Dalam pembelajaran pendidikan agama islam biasanya waktu yang digunakan tidak banyak dalam satu minggu pembelajaran hanya dilaksanakan satu kali. Jadi guru tidak bisa fokus untuk mengajarkan lebih mendalam tentang tajwid, makharijul huruf, sifat siruf, dan tartil karena waktu yang disediakan hanya sedikit. Karena keterbatasan waktu pelaksanaan pembelajaran jadi guru tidak menyampaikan secara detail tentang hukum bacaan Al-Quran, karena guru mengkhawatirkan adanya keterlambatan dalam penyampaian materi yang selanjutnya.

b. Media pembelajaran mengenai Al-Quran

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran di SDN 2 putai hanya berupa papan tulis. Karena minimnya media pembelajaran yang dimiliki sekolah secara tidak langsung dapat

¹⁷ M.Anang Sholikhudin dan Halimatus Sa'diyah, "Model Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran PAI Di SD Riyadlul Arkham Tembong Plintahan Pandaan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 2, no. 2 (Juni 2017), hal. 307.

mempengaruhi kesuksesan pelafalan Al-Quran siswa dan siswi di SDN 2 Putai. Dan tidak ada buku panduan yang khusus tentang makhraj, hukum- hukum bacaan Al-Quran secara tidak langsung juga menjadi hambatan dalam kesuksesan pelafalan yang benar dan faseh dalam Al-Quran.

c. Latar Belakang peserta Didik

Karena perbedaan latar belakang dari peserta didik yang jauh berbeda di SDN 2 Putai maka guru pun harus lebih ekstra dalam mengajarkan pelafalan Al-Quran yang benar dan faseh kepada siswa-siswinya. Terlebih latar belakang siswa yang merupakan anak dari seorang petani karet, padi, dan pedagang, yang secara tidak langsung guru disini memiliki peran utama dalam keberlangsungan pembelajaran agama islam maupun mata pelajaran umum.

d. Faktor lingkungan peserta didik

Faktor lingkungan juga sangat berperan penting dalam keberlangsungan pembelajaran yang efektif. Akan tetapi di SDN 2 Putai tidak memiliki moshola dan perpustakaan yang menyimpan baik itu Al-Quran, IQRA, JUZ AMMA, bahkan buku-buku tentang hukum bacaan Al-Quran.

KESIMPULAN

Ketepatan dalam penyebutan makhraj Al-Quran seorang siswa sangat bergantung kepada seorang guru, karena peranan guru disini sangat berpengaruh terhadap kesuksesan peserta didiknya. Yang mana guru selalu mengobtimalkan yang terbaik untuk siswa dan siswinya dari penguasaan materi dan pembuatan RPP yang telah jauh hari disiapkan Agar anak dapat optimal mendapatkan pembelajaran. Selain itu dengan belajar pendidikan agama islam tidak hanya anak didik untuk beribadah dan berakhlak baik tetapi juga menghasilkan siswa yang dapat melafalkan Al-Quran sesuai dengan tajwid, makhraj, sifatul huruf, dan at-tartilnya. Kesuksesan anak dalam melafalkan Al-Quran dengan baik dan faseh pasti tidak lepas dari peranan guru dan faktor-faktor yang mendukung didalam proses pembelajaran. oleh sebab itu semuanya sangat bergantung satu sama lain untuk menciptakan pembelajaran yang sukses dan afektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Jamal. *Islamic Parenting Pendidikan Anak Metode Nabi*. Solo: AQWAM, 2021
- Akbar, Fahrul. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar: Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas III di SDN 69 Kobanta Kota Bima*. Bima: El-Muhbib, 2019
- Arsyad, dan Salahudin. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan: Hubungan Kemampuan Membaca Al-Quran dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Bogor: Edukasi, 2018
- Fitriah, dan Luthfiah. *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Suka Bumi: CV Jejak, 2017
- Hariandi, Ahmad. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar: Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Quran Siswa di SDIT Aulia Batanghari*. Jambi: JGPD, 2019

- Jannah, Miftahul. *Jurnal at-ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah: Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Ditetapkan di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura*. Amuntai: Al-Madrasah, 2019
- Joni Rama, Rahman Abdul, dan Yanuarti Eka. *Jurnal Of Education and Instruction: Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Warga Desa*. Curup: JOEAI, 2020
- Mayyizi, *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura: Peran Guru pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca Al-Quran Kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Tlanakan Pamekasan*.
- Muhsin, Ali. *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Quran di TPQ Miftahul Ulum Ngelele Sumobito Jombang*. Pasuruan: Al-Murabbi, 2017
- Nada Qothrun, Ridhuandi cahya, Santoso Puji, dan Apriyanto Dwi. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi: Speech Recognition dengan Hidden Markov Model untuk Pengenalan dan Pelafalan Huruf Hijaiyah*. Jakarta: Al Azhar, 2019
- Subir, Muh Syuhada, dan Pacitan Stainu. *STAINU Pacitan: Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa SMP Model Al-Istiqamah*
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafizh. *Prophetic Parenting Cara Mendidik Nabi SAW Mendidik Anak*. Yogyakarta: Pro-U Media, 2010
- Tahsin, *Quantum, dan Amuntai, Tahfizh STIQ Rakha. Metode Makhraji Pedoman Tahsin Al-Quran Bagi Pemula*. Amuntai: CV HEMAT Publishing, 2019
- Yahya, Abu Zakaria. *At-Tibyan Adab Para Penghafal Al-Quran*. Sukoharjo: Al QOWAM, 2018
- Winata Koko Adya, Fajrussalam Hisny, Syah Muhibbin, dan Erihadiana Muhammad. *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Quran Melalui Guru Pendidikan Agama Islam*. Malang: J-PAI, 2020
- Sholikhudin, M.Anang, dan Halimatus Sa'diyah. "Model Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran PAI Di SD Riyadlul Arkham Tembong Plintahan Pandaan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 2, no. No 2, Juni 2017.
- Petta Solong, Najamuddin, dan Andi Adrian. "Penerapan Iqra Talaqi Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran Peserta Didik Di SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo." *Educator* 1, no. 2, November 2020.